

**PARTISIPASI KOMUNITAS PETANI PADI DALAM PEMELIHARAAN  
JARINGAN IRIGASI PERTANIAN DI CIBURO  
NAGARI SUAYAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Ilmu Administrasi Negara  
sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik (S. AP)*



**Oleh :**

**MUHAMMAD NASRULLAH**

**NIM: 2018/18042033**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**Judul** : **Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota**

**Nama** : **Muhammad Nasrullah**

**NIM/TM** : **18042033/2018**

**Program Studi** : **Ilmu Administrasi Negara**

**Departemen** : **Ilmu Administrasi Negara**

**Fakultas** : **Ilmu Sosial**

**Padang, 10 Februari 2023**

**Disetujui oleh**

**Pembimbing,**

  
**Dr. Lince Magriasti, S. IP., M. Si**

**NIP.19800112 200604 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

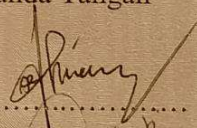
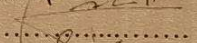
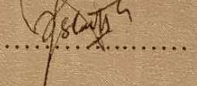
Pada hari Jum'at 10 Februari 2023 Pukul 10.00 WIB s/d 11.00 WIB

**Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi  
Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Muhammad Nasrullah  
TM/NIM : 2018/18042033  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 10 Februari 2023

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Lince Magriasti, S.IP., M.Si	1. 
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	2. 
Anggota	: Dr. Siska Sasmita, S.IP., MPA	3. 

Mengesahkan  
Dekan FIS UNP

  
**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**

NIP.19610218 198403 2 001

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Nasrullah  
NIM/TM : 18042033/2018  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Departemen : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 10 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



**Muhammad Nasrullah**

NIM.18042033

## ABSTRAK

### **Muhammad Nasrullah (18042033): Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota**

Pembangunan jaringan irigasi pertanian di Kawasan Ciburo Nagari Suayan telah dilakukan secara bertahap pada tahun 2015 hingga 2017 dengan total panjang pembangunan 501 meter. Sejak pembangunan tersebut dibangun ternyata belum ada perbaikan terhadap jaringan irigasi yang rusak. Perawatan dan pemeliharaan jaringan irigasi yang kurang dari masyarakat menjadi salah satu faktor cepat rusaknya jaringan irigasi di kawasan tersebut. Selain itu, kurangnya rasa memiliki yang ada pada masyarakat petani yang membuat mereka bersikap tidak mau tahu terhadap hasil pembangunan yang ada. Penelitian ini melihat partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan dan faktor penghambat dan pendukung partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian.

Penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Holil. Ada tiga bentuk untuk melihat partisipasi masyarakat yaitu partisipasi dalam bentuk tenaga, partisipasi dalam bentuk uang dan partisipasi dalam bentuk harta benda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif semu (*quasi qualitative*). Informan pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber, sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan empat alur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota masih rendah. Hal ini dilihat dari partisipasi dalam bentuk tenaga dan uang yang masih minim dibandingkan dengan partisipasi petani padi dalam bentuk harta benda. Partisipasi dalam bentuk harta benda komunitas petani padi di Ciburo dikategorikan baik karena petani di Ciburo mau menyumbangkan material lokal seperti batu dan pasir yang dimiliki. Masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam harta benda hanya sebatas masyarakat yang ikut dalam kegiatan gotong royong saja. Sedangkan faktor penghambat partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dan sosialisasi antar aparat, sedangkan yang menjadi faktor pendukung partisipasi komunitas petani padi adalah adanya kemauan dari masyarakat untuk melakukan pemeliharaan jaringan irigasi dan adanya ketergantungan dengan hasil padi.

Kata Kunci: Partisipasi Komunitas Petani, Jaringan Irigasi Pertanian, Nagari Suayan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang turut serta membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua saya, Bapak Nasri dan Ibuk Rosnawati yang sangat penulis cintai dan sayangi senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta motivasi kepada penulis dengan tulus yang mengiringi perjalanan pendidikan penulis.
2. Prof. Dr. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Dr. Siti Fatimah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Aldri Frinaldi, SH.,M. Hum.,Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Lince Magriasti, S.IP., N.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan serta sumbangsih pemikiran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

6. Dra. Jumiati, M.Si dan Dr. Siska Sasmita, S.IP., MPA selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ibuk Dosen dan staf Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Walinagari, Sekretaris Nagari dan Masyarakat Petani Kawasan Ciburo Nagari Suayan yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh keluarga besar saya Uda Afdal, Uda Wahyu, Uni Mis, Uni Ina serta ponakan saya Afifah, Kevin, Fauzan, Luthfi, Aisyah, Fatimah dan Khadijah yang selalu menyemangati penulis
10. Sahabat seperjuangan penulis di kampus dan di luar kampus Gusti, Sonia, Puja, Ayu, Ilham, kak Yaya, Putri dan Agus.
11. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa/I Departemen Ilmu Administrasi Negara '18 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari dengan keterbatasan ilmu yang penulis miliki mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca.

Padang, Februari 2023  
Penulis,

Muhammad Nasrullah  
NIM. 18042033

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Teori.....	10
1. Konsep Partisipasi.....	10
a. Pengertian Partisipasi.....	10
b. Bentuk Partisipasi .....	13
c. Tingkatan Partisipasi.....	16
d. Tahap-Tahap Partisipasi .....	19
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Partisipasi Masyarakat.	20
3. Konsep <i>Community Participation</i> .....	22
4. Konsep Pembangunan.....	25
5. Konsep Jaringan Irigasi .....	28
a. Pengertian Jaringan Irigasi.....	28
b. Macam-Macam Jaringan Irigasi .....	30
c. Pemeliharaan Jaringan Irigasi .....	31
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	35



C. Kerangka Konseptual.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian .....	40
B. Fokus Penelitian .....	41
C. Lokasi Penelitian .....	41
D. Informan Penelitian .....	41
E. Jenis dan Sumber, Teknik dan Alat pengumpulan Data.....	43
F. Uji Keabsahan Data .....	46
G. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Temuan Umum .....	49
1. Sejarah Nagari Suayan.....	49
2. Struktur Pemerintahan Nagari Suayan.....	50
3. Visi dan Misi.....	51
4. Batas Wilayah Administrasi .....	51
5. Kependudukan .....	52
6. Hidrologi dan Iklim .....	52
7. Mata Pencarian Masyarakat.....	52
8. Aspek Kesejahteraan Masyarakat .....	53
B. Temuan Khusus .....	58
1. Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigas Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	58
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendung Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota .....	65
C. Pembahasan .....	69
1. Partisipasi Komunitas Petani Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian .....	69
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendung Partisipasi Komunitas Petani Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pembangunan Jaringan Irigasi Pertanian di Ciburo Nagari Suayan .....	2
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	42
Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Nagari Suayan.....	50
Tabel 4.2 Batas Wilayah Administrasi.....	51
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Masyarakat .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lahan Pertanian di Ciburo Nagari Suayan.....	3
Gambar 1.2 Saluran Irigasi Ciburo Nagari Suayan.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	39
Gambar 4.1 Jaringan Irigasi yang Rusak .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	85
Lampiran 2 Panduan Wawancara.....	86
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	90

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yang mayoritas dari masyarakatnya bekerja pada sektor pertanian. Menurut Suryana (dalam Achmad, 2020:80), sektor pertanian memperlihatkan kontribusi yang signifikan dimana keperluan akan pangan selalu mengalami kenaikan seiring terhadap perkembangan populasi manusia. Salah satu aspek yang menjadi bagian penting untuk peningkatan produksi pertanian yakni adanya air pada irigasi di persawahan sesuai dengan yang dibutuhkan, untuk itu jaringan irigasi harus dapat beroperasi dengan baik. Ketersediaan air di alam semakin hari semakin berubah, hal ini ditimbulkan karena air yang tersedia di alam jumlahnya terbatas walaupun air tampak berlimpah di Indonesia dengan curah hujan rata-rata 2.640 mm setahun (Effendi, 1991:53). Ketersediaannya pun tergantung pada musim, distribusi geografi, kuantitas, kualitas dan meningkatnya kebutuhan air sejalan dengan pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia.

Untuk menunjang tersedianya air irigasi di persawahan, maka pembangunan terhadap prasarana merupakan salah satu faktor penting di bidang pertanian. Jaringan irigasi sangat mempengaruhi sikap petani dalam bertani. Petani akan kewalahan dalam mengairi lahannya apabila jaringan irigasi rusak dan tidak terkelola dengan baik.

Secara umum, segenap pembangunan jaringan irigasi di Indonesia telah dilakukan secara bertahap. Tetapi kualitas pembangunan belum berhasil ditingkatkan sesuai dengan harapan, termasuk dalam pembangunan saluran irigasi di Kawasan Ciburo Jorong Suayan Randah Nagari Suayan. Pembangunan saluran irigasi di Kawasan Ciburo dilaksanakan pada tahun 2015 hingga 2017.

**Tabel 1.1**  
**Pembangunan Jaringan Irigasi Pertanian di Kawasan Ciburo**

No	Tahap	Panjang Pembangunan	Tahun Realisasi
1	Tahap 1	167 meter	2015
2	Tahap 2	162 meter	2016
3	Tahap 3	172 meter	2017

*Sumber: Sekretariat Kelompok Tani Guguak Indah, 2022*

Dari tabel di atas diketahui bahwa pembangunan jaringan irigasi di Kawasan Ciburo dibagi menjadi 3 tahap pada tahun realisasi yang berbeda dengan total panjang pembangunan 501 meter. Adapun penggunaan jaringan irigasi ini telah berlangsung selama 7 tahun. Namun, jaringan irigasi ini masih mengalami kerusakan irigasi yang tinggi di daerah tersebut. Memasuki kondisi sekarang ini, petani mulai mengeluh tentang adanya jaringan irigasi yang rusak dan ditambah lagi dengan minimnya ketersediaan air.

Dari hasil wawancara peneliti di lapangan dengan ibu Fitri Yulita (Ketua Kelompok Tani Guguak Indah), beliau mengatakan:

*“...Memang ada jaringan irigasi yang rusak dengan panjang sekitar 130 meter yang berada pada jaringan irigasi tahap 1 di sekitar sumber mata air. Walaupun dengan tingkat kerusakan yang hanya 130 meter, tetapi berdampak kepada pertanian masyarakat. Apalagi dengan debit air yang berkurang dari sumber mata air sekarang ini, tidak mencukupi untuk mengairi*

*lahan pertanian yang jauh. Sehingga pada akhir tahun 2020, banyak petani kita yang awalnya bertanam padi berpindah menjadi bertanam jagung. Dari total lahan lebih kurang 11 hektar yang mesti diairi, hanya lebih kurang 5 hektar yang bisa ditanam padi”. (Wawancara, 22 September 2022)*

Lebih lanjut ibuk Harmaiti (Masyarakat), mengatakan:

*“...Melihat kondisi saat ini memang masyarakat khususnya saya sendiri lebih memilih bertanam jagung walaupun ada perbandingan panen antara jagung dan padi. Karena kita merasakan susahnya mengairi lahan pertanian, kita mengairi lahan itu bergantian siang dan malam dan terkadangpun ada pertikaian antara petani siapa yang lebih dahulu mengairi lahannya.” (Wawancara, 22 September 2022)*



**Gambar 1.1**  
**Lahan Pertanian Kawasan Ciburo**  
*Sumber: Observasi peneliti, 2022*

Dari wawancara dan observasi awal peneliti diketahui bahwa petani di Kawasan Ciburo mengeluh karena minimnya ketersediaan air di lahan sawahnya. Keluhan tersebut berimbas pada kurangnya minat petani menanam padi. Permasalahanpun nyata terjadi, ketersediaan beras semakin menurun di kawasan ini. Dari hasil wawancara peneliti di atas, lebih 50% lahan pertanian di kawasan ini petani beralih menjadi petani jagung. Artinya lebih dari 50% produksi padi juga berkurang di kawasan ini. Kendala yang dirasakan oleh



masyarakat membawa perubahan terhadap gaya hidup masyarakat itu sendiri. Pertama, masyarakat yang biasanya bisa mengandalkan hasil panen padi untuk makan sehari-hari, sekarang mereka dibiasakan untuk membeli beras. Kedua, dengan beralihnya dari petani padi yang bisa panen tiga kali dalam setahun, sekarang dengan bertanam jagung hanya bisa dua kali panen dalam setahun. Selain itu timbulnya masalah kebiasaan masyarakat petani dalam mengairi lahan pertaniannya yang tidak memperhatikan aspek geografis, tetapi hanya menginginkan lahannya lebih dahulu terairi yang mengakibatkan tidak meratanya penyebaran air sehingga inilah salah satu faktor perselisihan terjadi pada petani.

Ketiga, perawatan dan pemeliharaan saluran irigasi yang kurang dari masyarakat menjadi salah satu faktor cepat rusaknya saluran irigasi di kawasan tersebut. Selain itu, kurangnya rasa memiliki yang ada pada masyarakat petani yang membuat mereka bersikap tidak mau tahu terhadap hasil pembangunan yang ada.



**Gambar 1.2**  
**Saluran Irigasi Kawasan Ciburo**  
*Sumber: Observasi langsung peneliti*

Lebih lanjut ibuk Fitri Yulita (Ketua Kelompok Tani Guguak Indah), mengatakan bahwa:

*“...Dengan adanya kerusakan dan sudah dirasakan oleh masyarakat dampaknya, tetapi keinginan masyarakat untuk membenahi atau gotong royong bersama untuk mengatasi hal tersebut sangat kurang. Mereka lebih memilih berpindah bertanam jagung. Hal ini tentunya berkurangnya produksi padi di nagari Suayan, khususnya para petani di kawasan Ciburo ini. Selain itu, diperlukan juga peran pemerintah dalam menggerakkan masyarakat untuk ikut serta dalam pemeliharaan jaringan irigasi yang sudah ada ini, karena petani kita rata-rata lulusan SD dan SMP sehingga perlu rasanya peran aktif dari pemerintah.” (Wawancara, 22 September 2022)*

Jaringan irigasi yang tidak berfungsi dengan baik disebabkan oleh sistem pengelolaan yang tidak baik, alhasil menyebabkan penyaluran air tidak merata, banyaknya pelanggaran pemakaian air di jaringan, serta air tidak sampai ke lahan petani. Hal itu juga berakibat pada upaya mempertahankan ketahanan pangan. Agar jaringan irigasi dapat berfungsi dengan baik, maka dibutuhkan suatu pengelolaan yang baik, tentu dengan melibatkan partisipasi masyarakat petani. Dari hasil observasi awal peneliti, partisipasi masyarakat petani di Kawasan Ciburo dalam pemeliharaan jaringan irigasi masih rendah.

Partisipasi masyarakat diperlukan untuk menjaga agar aset dan sumber daya alam daerah dikelola dengan semestinya. Bisa dikatakan sebagai bentuk transparansi karena dikelola dan diawasi oleh aktor yang terlibat dan terdampak secara langsung. Sehingga pengelolaan aset dan sumber daya alam dilakukan oleh masyarakat setempat dan memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah.

Pemerintah Daerah idealnya memberikan dorongan akan partisipasi dari masyarakat pada pengelolaan aset dan sumber daya alam daerah ini yang mencakup atas pemakaian, pemanfaatan, pengamanan, dan pemeliharannya sejalan terhadap amanat Pasal 15 ayat (1) PP Nomor 45 Tahun 2017. Partisipasi masyarakat dalam penggunaan dan pengamanan dilaksanakan dalam bentuk pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh pengguna barang dalam mengelola dan menatausahakan barang milik daerah. Partisipasi dalam pemanfaatan, dapat dilakukan dengan bentuk sewa, kerja sama pemanfaatan, dan kerja sama penyediaan infrastruktur sehingga bisa berdampak positif bagi masyarakat. Sedangkan partisipasi dalam bentuk pemeliharaan dapat dilaksanakan masyarakat dalam bentuk kerja sama pemeliharaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu menurut Permen PUPR Nomor 30/MRT/M/2015 pasal 22 partisipasi masyarakat petani bisa diselenggarakan melalui prinsip sukarela mengacu terhadap hasil dari musyawarah dan mufakat, kebutuhan, kemampuan, dan kondisi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat petani di daerah irigasi yang mempunyai kaitan dan juga bukan disertai tujuan meraih keuntungan.

Terkait permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam penelitian ini dengan judul **“Partisipasi Komunitas Petani Padi Dalam Pemeliharaan Jaringan Irigasi Pertanian Di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Tidak meratanya pengairan lahan pertanian karena jaringan irigasi disekitar sumber mata air rusak dan berkurangnya debit air di sumber mata air.
2. Tidak meratanya penyebaran air menjadi faktor perselisihan antar petani.
3. Menurunnya produksi padi di Ciburo karena kurangnya minat petani untuk menanam padi.
4. Kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat petani dalam merawat dan memelihara jaringan irigasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari terdapatnya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian ini lebih terarah dan pembahasan dalam penelitian ini tidak terlalu meluas. Batasan masalah dalam penelitian ini dikhususkan pada partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota?

2. Apa faktor penghambat dan faktor pendukung partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung partisipasi komunitas petani padi dalam pemeliharaan jaringan irigasi pertanian di Ciburo Nagari Suayan Kabupaten Lima Puluh Kota.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait dengan ilmu administrasi negara, khususnya di kajian administrasi pembangunan dan kebijakan publik.
2. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi:
  - a. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan syarat menyelesaikan Strata Satu Ilmu Administrasi Negara (S.AP).

- b. Bagi pemerintahan nagari, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan sekaligus dapat dijadikan bahan evaluasi kerja pemerintahan nagari.
- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sumber informasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam merawat dan memelihara hasil pembangunan di nagari.